

## **VI. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Konflik yang terjadi dalam kegiatan panen, yaitu rebutan ancak panen, potong buah mentah, brondolan di piringan, buah matang tinggal di pokok, pelepah di piringan, pelepah sengkleh, tidak menggunakan APD, terlambat datang bekerja, mangkir, tidak mencapai basis, transport tidak tepat waktu, pencurian TBS, dan perselingkuhan antar tenaga kerja. Cara yang dilakukan oleh asisten dalam mencegah timbulnya konflik, yaitu dengan melakukan instruksi kerja sesuai dengan SOP perusahaan saat kegiatan antrian pagi setiap hari dan membangun rasa kekeluargaan dalam lingkungan kerja. Pencegahan dan penyelesaian konflik tenaga kerja panen belum efektif karena di lapangan masih sering ditemukan konflik yang terjadi secara berulang-ulang disebabkan sanksi yang diberikan tergolong ringan dan tidak memberikan efek jera bagi tenaga kerja yang melakukan pelanggaran.

### **B. Saran**

Pemberian sanksi kepada tenaga kerja yang melakukan pelanggaran di PT. SOCFINDO Kebun Bangun Bandar harus dipertegas dan dimaksimalkan. Misalkan untuk beberapa kasus yang serius seperti potong buah mentah dan pencurian TBS bisa langsung diberikan tindakan sanksi berupa denda atau Surat Peringatan.